



**GAMBARAN TINGKAT STRESS MAHASISWA PROGRAM STUDI  
SARJANA KEPERAWATA LINTAS JALUR DAN REGULER DALAM  
MENGIKUTI *E-LEARNING* DISTIKESBETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA 2021**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan**

**BENEDICTA TIKA RENMANDA  
1903007**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDAYAKKUM  
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

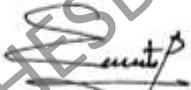
NASKAH PUBLIKASI  
GAMBARAN TINGKAT STRESS MAHASISWA PROGRAM STUDI  
SARJANA KEPERAWATA LINTAS JALUR DAN REGULER  
DALAM MENGIKUTI *E-LEARNING* DI  
STIKES BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA  
2021

Disusun oleh  
Benedicta Tika Renmanda  
1903007

Ketua Penguji

  
Ruthy Ng., S.Kp., M.Kes

Penguji I

  
Ethie Palupi., S.Kep.Ns., MNS

Penguji II

  
Erik Adik P.B.K., S.Kep., Ns., MSN

Mengetahui  
Ketua Prodi Sarjana Keperawatan  
STIKES Bethesda Yakum Yogyakarta

  
Ethie Palupi, S.Kep., Ns., MNS

**GAMBARAN TINGKAT STRESS MAHASISWA PROGRAM STUDI  
SARJANA KEPERAWATA LINTAS JALUR DAN REGULER DALAM  
MENGIKUTI *E-LEARNING* DISTIKESBETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA 2021**

Benedicta Tika Renmanda<sup>1</sup>, Erik Adik Putra B.K., S.Kep., Ns., MSN<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

**BENEDICTA TIKA RENMANDA.** “Gambaran Tingkat Stress Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Lintas Jalur dan Reguler dalam Mengikuti Pembelajaran *E-learning* di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021”.

**LATAR BELAKANG :** Saat ini dunia tengah waspada dengan adanya pandemi *COVID-19*. Akibat munculnya *COVID-19* ini, metode pembelajaran di dunia pendidikan terutama di perguruan tinggi berubah dengan metode pembelajaran online/*E-Learning*. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terdapat 3 dari 10 mahasiswa yang mengatakan pembelajaran menggunakan metode *E-Learning* membuat mahasiswa mengalami stress, dikarenakan mengalami kendala pada jaringan di kampung halamannya.

**TUJUAN :** Mengetahui gambaran tingkat stress mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Lintas Jalur dan Reguler Dalam mengikuti *E-Learning* di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021.

**METODE PENELITIAN:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi deskriptif dengan jumlah sampel 80 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *non probability*. Instrument dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner DASS yang akan di olah secara analisis deskriptif.

**HASIL:** Tingkat stress dalam kategori normal sebanyak 49 orang (61,3%), stress ringan 17 orang (21,3%), stress sedang 10 orang (12,5%), stress parah 3 orang (3,8%), stress sangat parah 1 orang (1,3%).

**KESIMPULAN :** Hasil penelitian yang didapatkan dilapangan untuk karakteristik terbanyak, yaitu jenis kelamin perempuan, usia 18-27 tahun, angkatan 2019, status belum kawin, daerah asal luar Yogyakarta, dan tinggal dengan orang tua. Kategori stress terbanyak yaitu stress normal sebanyak 49 orang (61,3%).

**SARAN:** Peneliti menyarankan agar peneliti lainnya dapat meneliti variabel lain seperti faktor internal dan eksternal.

**Kata Kunci:** pembelajaran online – tingkat Stres

XIV- 85 – 13 tabel – 2 skema – 14 lampiran

**KEPUSTAKAAN:** 28, 2011-2019

**DESCRIPTION OF STRESS LEVELS OF STUDENTS OF CROSS-LINE  
AND REGULAR NURSING STUDY PROGRAMIN FOLLOWING  
E-LEARNING IN BETHESDA YAKKUM STICKES  
YOGYAKARTA 2021**

Benedicta Tika Renmanda<sup>1</sup>, Erik Adik Putra B.K., S.Kep., Ns., MSN<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**BENEDICTA TIKA RENMANDA.** "An Overview of Stress Levels of Undergraduate Nursing Study Program Students in Cross Pathways and Regular Programs in Participating in E-learning at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021".

**BACKGROUND:** Currently the world is on alert with the COVID-19 pandemic. Due to the emergence of COVID-19, learning methods in education, especially in universities, have changed to online learning/E-Learning methods. The impact of e-learning learning resulted in. Stress is a universal phenomenon that occurs in everyday life and cannot be avoided and experienced by everyone.

**OBJECTIVE:** To find out the description of the stress level of students of the Undergraduate Nursing Study Program across Pathways and Regular Programs in participating in E-Learning at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021.

**RESEARCH METHODS:** This study uses a descriptive study research design with a total population of 406 and a sample of 80. The sampling technique is non-probability. The instrument in this study is the DASS questionnaire sheet which will be processed by descriptive analysis.

**RESULTS:** The highest level of stress was in the normal category as much as 61.3%. The highest gender was female as much as 78.8%. The most age group is 18-27 years old as much as 96.3%. The most status is with unmarried status 97.5%. The largest batch is the 2019 class as much as 31.3%.

**CONCLUSION:** Based on the stress level of undergraduate students of regular and cross-line nursing programs at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, the level of stress was very severe as many as 1.3% of people while the normal stress level was 61.3%.

**SUGGESTION:** The results of the research obtained in the field for the most characteristics, namely female gender, age 18-27 years, adoptive 2019, unmarried status, area of origin outside Yogyakarta, and living with parents. The most stress category is normal stress as many as 49 people (61.3%).

**Keywords:** online learning – Stress level  
XIV- 85 – 13 tables – 2 schemas – 14 appendices.

**LIBRARY:** 28, 2011-2019

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran sangat dibutuhkan dalam perguruan tinggi, terutama bagi pembelajaran di dalam kelas. Trianto (2014), mengatakan proses pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun pembelajaran tutorial. Setiap proses pembelajaran wajib menggunakan metode-metode pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat maksimal. Saat ini proses pembelajaran mengalami perubahan dari metode pembelajaran didalam kelas berubah menjadi metode pembelajaran *E-Learning*/pembelajaran online dikarenakan saat ini, dunia tengah waspada dengan adanya pandemi *COVID-19*.

Akibat dari pandemi ini berdampak pada pembatasan aktivitas kegiatan diluar sehingga menimbulkan dampak besar bagi banyak orang dan salah satunya dibidang pendidikan. Akibat munculnya *COVID-19* ini, metode pembelajaran didunia pendidikan terutama diperguruan tinggi berubah dengan metode pembelajaran online/ *E-Learning*. *E-Learning* merupakan kependekatan dari elektronik *learning* yang mempunyai arti belajar dengan menggunakan elektronik. *E-learning* adalah salah satu sistem pembelajaran atau proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi. Terdapat banyak fasilitas situs pendidikan yang menyediakan wadah pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa, salah satunya adalah *Schoology* (Ahmadi, 2012). Salah satu dampak positif dan negative dari e-learning yaitu, dampak negative dari e-learning tersebut mengakibatkan orang-orang terutama dibidang perguruan stress. Stress adalah sebuah kondisi dimana seseorang dihadapkan pada konfrontasi antara kesempatan, hambatan atau permintaan akan apa yang dia inginkan dan hasilnya dipersepsikan tidak pasti dan penting. Sisi positif dari stres tersebut membangun. Ketika eustress (stres yang berdampak baik) dialami seseorang, maka terjadilah peningkatan kinerja dan kesehatan. Sedangkan sisi negatif stres dapat mengakibatkan semakin buruknya kinerja, kesehatan dan timbul gangguan hubungan dengan orang lain.

Penelitian Husada & Pathmanathan (2013), mengatakan akibat dari perkembangan dunia masa ini masyarakat dihadapkan dengan berbagai masalah yang semakin beragam. Masalah yang muncul diantaranya adalah masalah lingkungan sosial, tuntutan lingkungan dan metode pembelajaran. Seiring harapan tersebut untuk meningkatkan pencapaian diri, ketidaksanggupan pribadi untuk memenuhi tuntutan tersebut dapat menimbulkan stres dalam diri seseorang. Stres merupakan respon individu terhadap perubahan dan kejadian yang mengancam dan mengganggu kemampuan individu untuk menghadapinya. Stress muncul apabila seseorang merasa tertekan, terbebani, namun munculnya respon stress pada seseorang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri (Willda, Nazriati, & Firdaus, 2016).

Kegagalan seseorang dalam penyesuaian diri terhadap masalah yang dihadapi dapat menimbulkan tekanan mental bagi mahasiswa dan mengalami berbagai perubahan hidup terutama pada sistem belajar. Timbulnya masalah tersebut, respon mahasiswa terhadap beban tugas berbeda-beda sehingga mengalami berbagai perubahan dalam hidup (Mustikawati1 & Putri, 2018). Prevalensi kejadian stres cukup tinggi dimana hampir lebih dari 350 juta penduduk dunia mengalami stres dan merupakan penyakit dengan peringkat ke-4 di dunia menurut WHO. Di Indonesia gangguan mental masih menjadi salah satu permasalahan yang signifikan. Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan prevalensi gangguan mental emosional (gejala-gejala depresi dan ansietas) di Indonesia sebesar 9,8% dan sekitar 6,82% di Jawa Timur untuk usia diatas 15 tahun. Sementara itu, prevalensi mahasiswa yang mengalami stres di Indonesia sendiri didapatkan sebesar 36,7- 71,6% (Fitasari 2011 dalam Ambarawati, Pinilih, & Astuti, 2017).

Studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 22 Maret 2021 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang terletak di JL. Johar Nurhadi No.6, Kotabaru, Kec. Gondokusuma, Kota Yogyakarta. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

merupakan salah satu perguruan tinggi swasta kesehatan di Yogyakarta yang memiliki satu program studi diploma keperawatan (D3) Keperawatan, satu program studi sarjana (S1) Keperawatan, dan satu program Profesi Ners. Jumlah mahasiswa sarjana keperawatan sebanyak 406 yang terdiri dari mahasiswa reguler berjumlah 346 orang dan mahasiswa sarjana keperawatan lintas jalur 60 orang dan daftar jumlah mahasiswa perkelas terlampir pada lampiran 5. Metode perkuliahan *e-learning* ini dimulai sejak tanggal 16 Maret 2020.

Mahasiswa sarjana keperawatan reguler dan lintas jalur ini mulai melaksanakan perkuliahan secara online/*e-learning* mulai dari Maret tahun 2020 yang kemungkinan banyak mahasiswa merasa stress karena perubahan metode pembelajaran ini yang sebelumnya dilaksanakan tatap muka (*face to face*) bersama dosen tetapi saat pandemi ini tidak bisa dilakukan pembelajaran tatap muka (*face to face*).

Berdasarkan hasil wawancara tentang tingkat stress kepada 10 mahasiswa diperoleh data yang diwawancarai 5 mahasiswa mahasiswa Reguler dan 5 mahasiswa Lintas Jalur mengatakan tidak bisa tidur akibat adanya metode pembelajaran *E-Learning* ini. Selain itu, mahasiswa juga berusaha untuk memahami atau menangkap materi-materi yang diberikan dosen pada saat mengajar atau memberikan penjelasan melalui metode *E-Learning*, merasa pusing dan merasa stres dengan adanya metode pembelajaran online (*E-Learning*). Hasil wawancara terdapat 3 dari 10 mahasiswa yang mengatakan pembelajaran menggunakan metode *E-Learning* membuat mahasiswa mengalami stres, dikarenakan mengalami kendala pada jaringan di kampung halamannya. Rata-rata mahasiswa saat ini berada di kampung halaman masing-masing, dan tidak semua mahasiswa yang berada di wilayah masing-masing memiliki akses jaringan internet yang memungkinkan dan ditambah lagi dengan metode pembelajaran saat ini dari pembelajaran dikelas kemudian diganti dengan metode online yang tidak semua mahasiswa memahaminya dan menimbulkan dampak stress yang dialami oleh mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang Gambaran Tingkat Stress Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Lintas Jalur Dan Reguler Dalam Mengikuti *E-Learning* Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini adalah Studi Deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa sarjana keperawatan reguler dan lintas jalur STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang berjumlah 406 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability* dan jenis sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga di peroleh 80 responden. Peneliti mengukut tingkat stres menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 14 nomor. Peneliti melakukan pengukuran tingkat stres selama 1 hari dengan waktu pengisian kuesioner selama 30 sampai 40 menit. Pengumpulan data dilakukan melalui google form yang telah di sedia kan peneliti. Analisis data menggunakan SPSS

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Reguler dan Lintas Jalur

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Perempuan	63	78,8
2	Laki-laki	17	21,3
	Jumlah	80	100

Analisa data

Berdasarkan table 1 halaman 70 yang diketahui bahwa responden yang paling banyak dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 63 orang (78,8%), dan yang paling sedikit dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang (21,3%). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati, Pinilih & Astuti (2017), didapatkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih dominan

(33,6%) dengan tingkat stress sedang dan paling banyak pada jenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak (18,8%) dengan tingkat stres ringan, Sedangkan yang mengalami tingkat stres berat sebanyak (4,0%). Hal tersebut dikatakan bahwa stres yang paling banyak terjadi yaitu pada perempuan dibandingkan laki-laki. Perempuan beresiko dua kali lebih besar mengalami stres. Dikarenakan terdapat perbedaan hormonal dan perbedaan stresor psikososial bagi wanita dan laki-laki.

**Tabel 2**

Distribusi Responden Berdasarkan Usia di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Reguler dan Lintas Jalur

No	Umur	Frekuensi	%
1	18-27 Tahun	77	96,3
2	28-36 Tahun	2	2,5
3	37-46 Tahun	1	1,3
	Jumlah	80	100

Analisa Data

Berdasarkan tabel 2 halaman 71 diketahui bahwa responden dengan umur yang paling banyak adalah responden yang berumur 18-27 tahun berjumlah 77 orang (96,3%), dan paling sedikit adalah responden yang berumur 37-46 tahun berjumlah 1 orang (1,3%). Usia berkaitan dengan toleransi seseorang terhadap stress. Hal dibuktikan oleh Penelitian dari Ambarwati, Pinilih & Astuti (2017) didapatkan hasil mahasiswa berusia 22 tahun (remaja akhir) lebih dominan mengalami stress dengan jumlah 48 responden (47.5%).

**Table 3**

Distribusi Responden Berdasarkan Status di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Reguler dan Lintas Jalur

No	Status	Frekuensi	%
1	Kawin	2	2,5
2	Belum Kawin	78	97,5
Jumlah		80	100

#### Analisa Data

Berdasarkan tabel 3 halaman 72 diketahui bahwa responden yang paling banyak dengan status belum kawin sebanyak 78 orang (97,5%) dan responden yang paling sedikit dengan status kawin sebanyak 2 orang (2,5%). Menurut Sari & Synarti (2015) Kehidupan mahasiswa sebagai dewasa muda tak lepas dari hubungan dengan lawan jenis Hampir seluruh mahasiswa baik laki-laki (96,8%) dan perempuan (92,3%) merasa tidak siap jika harus menikah dalam waktu dekat.

**Tabel 4**

Distribusi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Reguler dan Lintas Jalur

No	Angkatan	Frekuensi	Persentasi(%)
1	2016	1	1,3
2	2017	16	20,0
3	2018	17	21,3
4	2019	25	31,3
5	2020	21	26,3
Jumlah		80	100

#### Analisa Data

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa responden paling banyak pada tahun

angkatan 2019 25 orang (31,3%) dan responden yang paling sedikit pada tahun 2016 sebanyak 1 orang (1,3%). Menurut Sari (2020) Terlepas dari usia dan strategi kopingnya, hal ini menunjukkan bahwa masing-masing angkatan memiliki tingkatan stres berat yang dialami oleh setiap angkataannya pada mahasiswa disebabkan oleh wabah COVID-19. Adapun faktor yang mempengaruhi stres mahasiswa ketika wabah pandemi ini yaitu adanya ketakutan tertular COVID-19, kekhawatiran saat pergi keluar rumah, kebosanan saat melakukan sosial distancing, dan kesulitan memahami materi saat pembelajaran daring

**Tabel 5**

Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Lintas Jalur dan Reguler

No	Tempat Tinggal	Frekuensi	%
1	Dengan Orang tua	33	41,3
2	Dengan Keluarga	9	11,3
3	Kost	21	26,3
4	Asrama	14	17,5
5	Kontrakan	3	3,8
	Jumlah	80	100

#### Analisa data

Berdasarkan tabel 5 halaman 73 diketahui bahwa responden yang paling banyak tempat tinggalnya dengan orang tua sebanyak 33 orang (41,3%) dan responden paling sedikit tempat tinggalnya dikontrakan sebanyak 3 orang (3,8%). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Raudha (2016), pada mahasiswa yang menunjukkan bahwa kebanyakan responden tinggal dikost berjumlah 56 responden (69,1%). Pada dasarnya lingkungan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi terjadinya stres pada manusia, dimana kemampuan seseorang

dalam beradaptasi terhadap lingkungan sangat mempengaruhi tingkat stres.

**Tabel 6**

Distribusi Responden Berdasarkan Daerah Asal di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Reguler dan Lintas Jalur

No	Daerah Asal	Frekuensi	%
1	Yogyakarta	23	28,7
2	Luar Yogyakarta	57	71,3
	Jumlah	80	100

Analisa data

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa responden yang paling banyak yang berasal dari luar Yogyakarta sebanyak 57 orang (71,3%) dan responden yang paling sedikit berasal dari Yogyakarta sebanyak 23 orang (28,7%). Menurut Rahmayan, Liza, & Syah (2019) distribusi tingkat stress berdasarkan daerah asal juga bervariasi. Salah satunya ketidaksamaan bahasa dalam suatu daerah serta perbedaan cara bicara yang dapat menjadi sumber munculnya kesulitan dalam beradaptasi.

**Tabel 7**

Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Stress di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Reguler dan Lintas Jalur

No	Tingkat Stres	Frekuensi	%
1	Normal	49	61,3
2	Ringan	17	21,3
3	Sedang	10	12,5
4	Parah	3	3,8
5	Sangat Parah	1	1,3
	Jumlah	80	100

Analisa data

Berdasarkan tabel 7 halaman 74 .diketahui bahwa responden yang paling banyak dengan tingkat stress normal sebanyak 49 orang (61,3%) dan resonden yang paling sedikit dengan tingkat stress sangat parah sebanyak 1 orang (1,3%). Hal tersebut sejalan dengan peneliti Ambarwati, Pinilih & Astuti (2017) mengenai tingkat stress yang respondenya mayoritas responden tidak mengalami stress / normal sebanyak 60 responden (48.4%).

## **KESIMPULAN**

1. Berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah perempuan. Berdasarkan usia yang paling banyak adalah usia 18-27 tahun. Berdasarkan angkatan yang paling banyak adalah angkatan 2019. Berdasarkan status paling banyak adalah status belum kawin. Berdasarkan daerah asal yang paling banyak adalah dari luar Yogyakarta. Berdasarkan tempat tinggal yang paling banyak adalah tinggal dikost.
2. Gambaran stress mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Regular dan Lintas Jalur sebagian besar mengalami stress normal, yaitu 49 orang (61,3%), stress ringan 17 orang (21,3%) sedang 10 orang (12,5%), parah 3 orang (3,8%) dan sangat parah 1 orang (1,3%).

## **SARAN**

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan, dan diharapkan sebagai pengetahuan tambahan dalam diskusi kegiatan perkuliahan baik didalam kelas maupun diluar kelas.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dari segenap hasil yang telah di peroleh menggunakan metode-metode ilmiah terkait gambaran tingkat stress mengetahui gambaran tingkat stress mahasiswa dalam mengikuti *E-Learning*

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penyusunan karya tulis ilmiah tentang gambaran tingkat stress mahasiswa program studi sarjana keperawatan regular dan lintas jalur dalam mengikuti *e-learning*. Peneliti juga menyarankan agar peneliti lainnya dapat meneliti variabel lain seperti faktor internal dan eksternal.

### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penyusunan karya tulis ilmiah gambaran tingkat stress mahasiswa program studi sarjana keperawatan regular dan lintas jalur dalam mengikuti *e-learning* di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Vivi Retno Intening, S.Kep, Ns., MAN selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. MB selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS, selaku Kartu Prodi Sarjana Keperawatan yang mendukung untuk terlaksananya penyusunan skripsi.
4. Ibu Ruthy Ibu Ruthy Ngapiyem, S.Kp., M. Kes selaku ketua penguji dalam skripsi ini.
5. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS, selaku selaku penguji I dalam skripsi ini.
6. Bapak Erik Adik Putra BK., S.Kep., Ns., MSN selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberikan dorongan, dan saran kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini dan selaku Penguji II dalam sidang skripsi ini.

7. Orangtua yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dalam proses pembelajaran.
8. Teman-teman yang selalu membantu, mendukung dan memberikan semangat.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. A, I. M., Hidayatullah, F., & Aminoto, C. (2018). Faktor Eksternal Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan dalam Adaptasi Proses Pembelajaran. dari <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/104/102>
2. Agustina, M. (2013). Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran dari <https://journal.uui.ac.id/Snati/article/view/3064>
3. Ahmadi. (2012). *Mengembangkan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Dalam KTSP*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
4. Al-tabani, Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatic, Progresif dan Kontekstual*. Surabaya : Prenadamedia Group
5. Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2017). Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan*, 40-47 dari <http://103.97.100.145/index.php/JKJ/article/view/4466>
6. Chandrawati, S. R. (2010). Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran.
7. Chusna, N.L. (2019). Pembelajaran e-learning. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, Vol. 2, 113-117. Jakarta: LPPM Universitas Indraprasta PGRI.  
<http://dx.doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.36>
8. Dharma (2011) *Metodologi Penelitian keperawatan*. Jakarta :CV. Trans Info Media.
9. Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Ribeka Cipta.
10. Dr. Hendra Utama, S. (2011). *Manajemen Stres Cemas Dan Depresi*. Jakarta: FKUI.
11. Fathurrohman, Pupuh. 2014. “Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep

- Umum dan Islami”. Bandung: Redaksi Refika Aditama.
12. Krisdianto, M. A., & Mulyanti. (2015). Mekanisme Koping Berhubungan dengan Tingkat Depresi pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia* dari <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/159>
  13. Mustikawati1, I. F., & Putri, P. M. (2018). Hubungan Antara Sikap Terhadap Beban Tugas Dengan Stres Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Journal Herb-Medicine* dari <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/HMJ/article/view/3489>
  14. Notoatmodjo.(2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
  15. Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta.
  16. Pathmanathan , V. V., & Surya Husada Sp KJ, d. M. (2013). Gambaran Tingkat Stres Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Semester Ganjil Tahun Akademik 2012/2013. *e-joernal*.
  17. Pratiwi, D. S., & ST., MT, T. A. (2019). Persepsi mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan terhadap penggunaan e-learning. dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/view/106894>
  18. Potter, A & Perry, A 2012, Buku ajar fundamental keperawatan; konsep, proses, dan praktik, vol.2, edisi keempat, EGC, Jakarta.
  19. Rahmayani, R. D., Liza, R. G., & Syah, N. A. (2019). Gambaran Tingkat Stres Berdasarkan Stressor dalam Mahasiswa Kedokteran Tahun Pertama Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2017. *Jurnal Kesehatan Andalas*.
  20. Rindayati, R., & Achmad, S. (2014). Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stres Mahasiswa dalam Menghadai Praktik Klinik Keperawatan Di Institusi Pendidikan Swasta Di Semarang. *Manajemen Keperawatan*, 69-75.
  21. Sudarya, I. W., Bagia, I. W., & Suwendra, I. W. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan

- Skripsi Jurusan Manajemen Undiksha Angkatan 2009. Jurnal Manajemen Indonesia dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/4309>
22. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
  23. Sukadiyanto. (2011). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: Lubuk Agung.
  24. Suwartika, I., Nurdin , A., & Ruhmadi, E. (2014). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stress Akademik Mahasiswa Reguler Program Studi D Iii Keperawatan Cirebon Poltekes Kenkes Tasikmalaya. *Jurnal Keperawatan Soedirman* .
  25. Willda, T., Nazriati, E., & Firdaus. (2016). Hubungan Resiliensi Diri terhadap Tingkat Stres pada Dokter Muda Fakultas Kedokteran Universitas Riau. Journal article dari <https://www.neliti.com/publications/184715/hubungan-resiliensi-diri-terhadap-tingkat-stres-pada-dokter-muda-fakultas-kedokt>
  26. Yazdi, M. (2012). E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Foristek*.
  27. Sudarya, I.W., Bagia, I.W., Suwendra, I.W. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Stres Pada Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi Jurusan Manajemen Undiksha Angkatan 2009. *Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol.2 (1-10).
  28. Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara